

INTISARI

Nama : Veronika Kristin Trianggi Kartikalia
NIM : 201511082
Judul : Pelaksanaan Prinsip *Five Moments* Dan Enam Langkah
Praktek Cuci Tangan Pada Perawat Di Instalasi Gawat
Darurat Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
Tanggal Uji : 18 Desember 2017
Pembimbing : Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN
Jumlah Pustaka : 33 pustaka (tahun 2006-2017)
Jumlah Halaman : xiii, 61 halaman, tabel, gambar, lampiran

Peran perawat sangat besar dalam proses penyembuhan pasien. Perawat dituntut mempunyai pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang baik selama merawat pasien. Pengetahuan perawat tentang *five moments* cuci tangan masih dalam kategori kurang baik dengan hasil tingkat pengetahuan *five moments* cuci tangan masuk kategori kurang baik dengan presentase 70,5%. Prevalensi perawat yang tidak cuci tangan pada momen pertama yaitu sebesar 52%, momen kedua 50%, momen ketiga 75%, momen keempat 69%, dan momen kelima sebanyak 78%. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif survey sederhana, Sampel diambil dengan teknik sampling pruposive dengan jumlah 30 perawat. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi. Analisa data dilakukan dengan mengumpulkan data, editing, koding, scoring, tabulasi. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai, Pelaksanaan prinsip five moments dan enam langkah praktek cuci tangan pada perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta adalah perawat yang melakukan cuci tangan sebelum kontak dengan pasien adalah sebagian kecil responden (23,3%), perawat yang melakukan cuci tangan sebelum tindakan aseptik adalah kurang dari separuh responden (43,3%), perawat yang melakukan cuci tangan setelah terkena cairan tubuh pasien adalah sebagian besar responden (80%), perawat yang melakukan cuci tangan setelah kontak dengan pasien adalah sebagian besar responden (90%), perawat yang melakukan cuci tangan setelah kontak dengan lingkungan pasien adalah lebih dari separuh responden (56,7%), perawat yang melakukan cuci tangan enam langkah pada *five moments* menggunakan sabun atau handrub adalah responden perawat yang melakukan cuci tangan enam langkah pada *moments* 1 sebanyak (20%), pada *moments* 2 sebanyak (33,3%), pada *moments* 3 sebanyak (56,7%), pada *moments* 4 sebanyak (80%) dan pada *moments* 5 sebanyak (53,3%). Saran untuk RS Panti Rapih meningkatkan pelaksanaan cuci tangan *five moments* dan 6 langkah dengan benar dan diadakan sosialisasi bersama seluruh tenaga kesehatan setiap seminggu sekali, untuk perawat meningkatkan kepatuhan untuk melakukan cuci tangan *five moments* dan 6 langkah dengan benar agar terhindar dari penyakit infeksi nosokomial dan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian, tidak hanya satu unit saja tetapi unit-unit lain sehingga dapat diketahui gambaran pelaksanaan cuci tangan *five moments* dan 6 langkah dengan benar

Kata kunci : *five moments*, cuci tangan, perawat IGD